BAB III
METODE PENELITIAN

3.1 Jenis dan Rancangan Penelitian

Rancangan penelitian ini menggunakan penelitian secara observasi dan *Cross sectional*, untuk pengambilan datanya dengan cara prospektif. Penelitian ingin mencoba menggambarkan pengaruh dari penggunaan edukasi menggunakan boneka "Si FarmaEdu" kepada siswa SD di Kecamatan Tempuran Karawang.

3.2 Populasi dan Sampel

Seluruh siswa Sekolah Dasar kelas V di Kecamatan Tempuran Karawang yang menduduki bangku kelas V. Sampelnya yaitu sekolah yang dipilih secara random sampling berdasarkan arah lokasi mata angin, seperti 2 sekolah pada bagian barat, 2 sekolah pada bagian timur, 2 sekolah pada bagian selatan dan 2 sekolah pada bagian utara.

Tabel 3.2.1 Perbedaan Kelompok Kontrol dan Kelompok Perlakuan

Kelompok Kontrol	Kelompok Perlakuan
Edukasi pengetahuan tentangobat diberikan dalam bentuk sediaan obat dan penggunaanobat dengan menggunakan metode ceramah.	Edukasi pengetahuan diberikan dalam bentuk sediaan obat dan penggunaan masing-masing obat menggunakan media edukasi Boneka "Si FarmaEdu"

Kriteria inklusi dan ekslusi pada penelitian ini meliputi :

1. Kriteria Inklusi

   Seluruh siswa-siswi Sekolah Dasar kelas V di Kecamatan Tempuran Karawang.

2. Kriteria Ekslusi

   Siswa-siswi yang tidak bersedia mengisi kuesioner.

Tabel 3.2.2 Sekolah Dasar di Kecamatan Tempuran Karawang

No	Nama Sekolah	Total Siswa Kelas V	Kelurahan	Status
1	SDN CIKUNTUL I	40	Cikuntul	Negeri
2	SDN CIKUNTUL II	20	Cikuntul	Negeri
3	SDN CIPARAGEJAYA	59	Ciparagejaya	Negeri
4	SDN DAYEUHLUHUR I	35	Dayeuhluhur	Negeri
5	SDN DAYEUHLUHUR II	38	Dayeuhluhur	Negeri
6	SDN DAYEUHLUHUR III	18	Dayeuhluhur	Negeri
7	SDN JAYANEGARA I	25	Jayanegara	Negeri
8	SDN JAYANEGARA II	25	Jayanegara	Negeri
9	SDN LEMAHDUHUR I	8	Lemahduhur	Negeri
10	SDN LEMAHDUHUR II	34	Lemahduhur	Negeri
11	SDN LEMAHDUHUR III	15	Lemahduhur	Negeri
12	SDN LEMAHKARYA I	16	Lemahkarya	Negeri
13	SDN LEMAHKARYA II	16	Lemahkarya	Negeri
14	SDN LEMAHKARYA III	21	Lemahkarya	Negeri

15	SDN LEMAHKARYA IV	7	Lemahkarya	Negeri
16	SDN LEMAHMAKMUR I	32	Lemahmakmur	Negeri
17	SDN LEMAHMAKMUR II	37	Lemahmakmur	Negeri
18	SDN LEMAHMAKMUR III	21	Lemahmakmur	Negeri
19	SDN LEMAHSUBUR I	31	Lemahsubur	Negeri
20	SDN PAGADUNGAN I	24	Pagadungan	Negeri
21	SDN PAGADUNGAN II	22	Pagadungan	Negeri
22	SDN PANCAKARYA I	33	Pancakarya	Negeri
23	SDN PANCAKARYA II	37	Pancakarya	Negeri
24	SDN PURWAJAYA I	30	Purwajaya	Negeri
25	SDN PURWAJAYA II	32	Purwajaya	Negeri
26	SDN PURWAJAYA III	17	Purwajaya	Negeri
27	SDN SUMBERJAYA I	46	Sumberjaya	Negeri
28	SDN SUMBERJAYA II	40	Sumberjaya	Negeri
29	SDN SUMBERJAYA III	20	Sumberjaya	Negeri

UBP KARAWANG

30	SDN TANJUNGJAYA I	58	Tanjungjaya	Negeri
31	SDN TEMPURAN I	34	Tempuran	Negeri
32	SDN TEMPURAN II	38	Tempuran	Negeri
	Total Siswa	**929**	**Siswa**	

Sumber : Data Dinas Pendidikan Kab. Karawang

Jumlah sampel dari 32 sekolah dasar negeri yang menduduki bangku kelas 5 di Kecamatan Tempuran Karawang penelitian ini dilakukan perhitungan memakai rumus slovin menurut Sugiyono (2011).

$$n = \frac{N}{1+N\,(e)2}$$

$$n = \frac{929}{1+929\ (0{,}05)2}$$

$$n = \frac{929}{3{,}3}$$

n=281,51

Keterangan :

N= Ukuran Populasi

n = Ukuran sampel

e = Tingkat Kesalahan sampel

3.3 Instrumen Penelitian

Pada instrumen penelitian ini menggunakan alat bantu yang akan dipakai untuk pengambilan data-data atau hasilnya, yaitu kuesioner. Kuesioner yang dipakai ini berupa kuesioner pretest dan post-test yaitu melihat peningkatan pengetahuan siswa-siswi sekolah dasar (terlampir). Instrumen yang lain, yaitu menggunakan media boneka yang berbentuk sediaan obat.

3.3.1 Uji Validitas

Kuesioner diberikan kepada 20 siswa dengan 10 pertanyaan untuk melihat ke validitasannya, dimasukkan kedalam tabel menggunakan excel lalu diuji statistik menggunakan aplikasi SPSS versi 22 untuk menentukan nilai kolerasi (r hitung). Jika nilai r hitung > r tabel maka tabel tersebut valid, sedangkan nilai r hitung < r tabel maka disebut tidak valid.

3.3.2 Uji Reliabilitas

Reliabilitas dilakukan dengan cara memberikan 10 pertanyaan kepada 20 siswa dan dimasukkan kedalam tabel, lalu dilakukannya uji menggunakan komputer lunak atau dengan melihat sejauh mana alat tersebut diandalkan. Metode pengukuran reliabilitas menggunakan rumus *Alpha Cronbach*. Maka jika variabel memiliki nilai *Cronbach Alpha* > 0,006 maka variabel tersebut reliabel.

Tabel 3.3.1 Klasifikasi Uji Reliabilitas berdasarkan nilai *Alpha*

Alpha	Tingkat Reliabilitas
0,00 s/d 0,2	Kurang Reliabel
>0,20 s/d 0,4	Agak Reliabel
>0,40 s/d 0,60	Cukup Reliabel
>0,60 s/d 0,80	Reliabel
>0,80 s/d 1,00	Sangat Reliabel

3.3.3 Kuesioner Tingkat Pengetahuan

Untuk mengetahui tingkat pengetahuan responden maka kuesioner yang telah diuji validitas dan reliabilitas kemudian diberikan kepada semua responden, lalu dikumpulkan dan dimasukkan kedalam tabel menggunakan aplikasi SPSS 22 lalu diuji dengan statistik yang terdapat 10 pertanyaan meliputi pengetahuan bentuk sediaan obat dan cara penggunaan obat.

Tabel 3.3.2 Kategori Tingkat Hasil Belajar Siswa

Interval	Hasil Kategori
0-59	Sangat Rendah
60-69	Rendah
70-79	Sedang
80-89	Tinggi
90-99	Sangat Tinggi

(Sumber: Depdikbud, 2003)

3.3.4 Teknik Pengambilan Sampel

Pada penelitian ini menggunakan teknik pengambilan sampel pada 32 Sekolah Dasar Negeri di Kecamatan Tempuran Karawang, siswa-siswi yang termasuk ke dalam penelitian yaitu siswa-siswi yang menduduki kelas V dengan kriteria seluruh usia. Sampel ditentukan sesuai random sampling, yakni dengan teknik pengambilan sampel dengan rumus slovin.

Hasil dari perhitungan pengambilan sampel dengan menggunakan rumus slovin dari 32 Sekolah Dasar di Kecamatan Tempuran Karawang total siswa SD kelas V dari 8 Sekolah Dasar di Kecamatan Tempuran sebanyak 929 siswa-siswi, setelah dihitung menggunakan rumus slovin menghasilkan n=281 siswa-siswi dimana n=281 siswa-siswi dibagi untuk 8 Sekolah yang hasilnya n=35 siswa-siswi, dari 35 siswa-siswi setiap sekolah dibagi 2 kelompok, kelompok kontrol (n=17) dan kelompok perlakuan (n=18).

3.4 Variabel Penelitian

3.4.1 Klasifikasi Variabel

a. Variabel Bebas

   Siswa siswi sekolah dasar kelas V di Kecamatan Tempuran Karawang

b. Variabel Terikat

   Pengaruh peningkatan pengetahuan siswa dan siswi sekolah dasar, dengan dilihat menggunakan metode ceramah dan juga menggunakan media edukasi dengan mengedukasi pada siswa-siswi menggunakan boneka “Si FarmaEdu”.

3.5 Prosedur Penelitian

Untuk alur penelitian, prosedur yang dilaksanakan ketika melakukan penelitian yakni sebagai berikut :

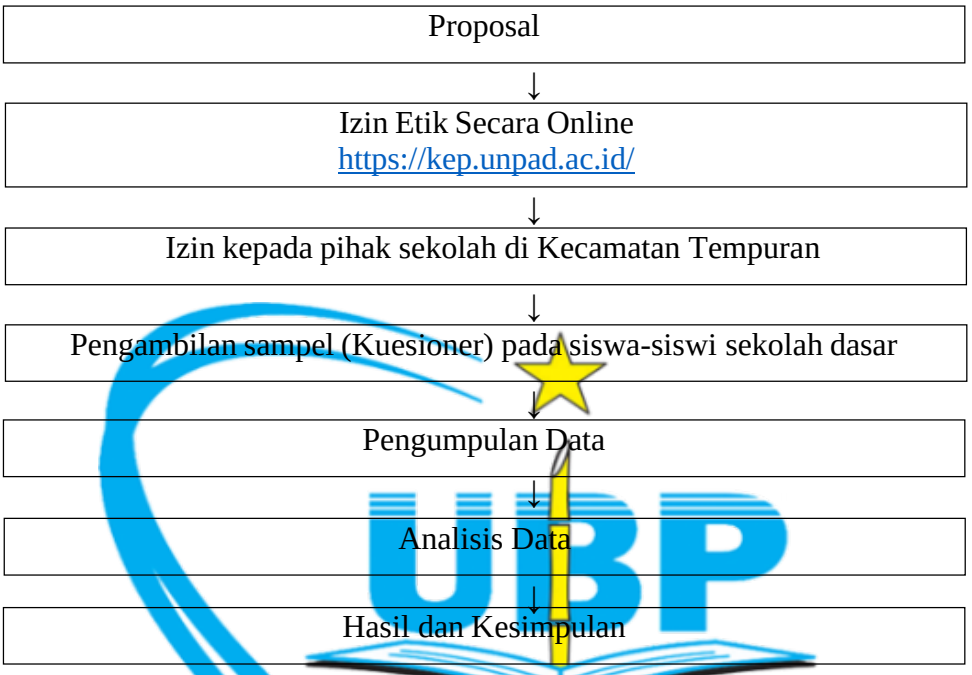

Gambar 3.5 Prosedur Penelitian

3.6 Analisis Data

Analisis data pada penelitian ini menggunakan uji normalitas dengan melihat hasil tersebut apakah data terdistribusi normal atau tidak. Hasil dari uji ini bisa dilihat pada lampiran data. Hasil dari uji tersebut memiliki nilai signifikansi > 0,05, yang berarti hasil distribusi tersebut normal.

Kemudian pemeriksaan antara variabel dependen serta variabel independen dinamakan dengan analisis bivariat. Pada uji T dipakai pada penelitian ini karena untuk mengetahui ada tidaknya variasi peningkatan pemahaman kelompok intervensi serta kelompok kontrol sebelum serta sesudah penelitian dilaksanakan. Uji beda mean dependen yakni jenis uji T yang dipakai guna analisis bivariat pada penelitian ini (uji T dependen). Nilai probabilitas, atau nilai-P, dihitung berdasarkan hasil pengujian, dan dilakukan perbandingan dalam kaitannya dengan nilai = 0,05 (95% derajat kepercayaan).

Diasumsikan bahwa jika signifikansi t > tingkat alpha yang ditentukan ($^{\alpha}$), maka variable independen tidak berpengaruh pada variable dependen atau hipotesis yang diajukan tidak didukung oleh data. Disisi lain jikalau nilai signifikansi t < tingkat alpha yang dipakai sehingga data mendukung hipotesis penelitian. Jikalau Pvalue ≤0,05 sehingga Ho ditolak, perbedaan pengetahuan tentang bentuk sediaan obat serta prosedur penggunaan obatsebelum serta sesudah intervensi penyuluhan dengan media boneka “Si FarmaEdu”. Jika Pvalue ≥ 0,05 sehingga Ho gagal ditolak, tidak ada perubahan pemahaman mengenai bentuk sediaan obat serta prosedur penggunaan obat sebelum serta sesudah intervensi.